

ABSTRAKSI

Kontribusi karyawan akan menjadi penting apabila dilakukan dengan tindakan efektif dan berperilaku secara benar. Tidak hanya jumlah usaha tetapi juga arah dari usaha. Sifat-sifat, upaya atau kemauan untuk bekerja serta berbagai hal yang merupakan dukungan organisasi sangat besar artinya bagi keberhasilan kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini menganalisis permasalahan yang dihadapi karyawan administratif Universitas Semarang (USM), sebagian mereka merasakan ada ketidakpuasan dalam bekerja sehingga hal ini berpengaruh terhadap kinerja yang kurang baik. Uji empiris dilakukan terhadap 110 karyawan administratif guna mendapatkan data tentang budaya organisasi dan gaya kepemimpinan yang selama ini dianggap belum dapat memberikan harapan bagi karyawan administratif.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model (SEM)*. Dari hasil pengujian model telah memenuhi kriteria *Goodness of fit* yang didasarkan pada *Chi-Square* = 251,937; *Probability* = 0,097; *Cmin / DF* = 1,125; *GFI* = 0,844; *AGFI* = 0,807; *TLI* = 0,973; *CFI* = 0,976 dan *RMSEA* = 0,034. Semua memenuhi kriteria, kecuali *GFI* dan *AGFI* adalah marginal. Ternyata bahwa budaya organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap budaya organisasi. Budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Untuk memperbaiki kinerja karyawan administratif terutama dimensi terhadap pengendalian biaya-biaya dan inisiatif kemandirian maka diperlukan gaya kepemimpinan birokratis dan gaya kepemimpinan autokratis dalam suasana budaya organisasi sistem terbuka dan berorientasi pada proses sebagai upaya untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Kata kunci : Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan kinerja karyawan